

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI ISLAM TERHADAP JUAL BELI
JENTIK NYAMUK DENGAN TAKARAN SENDOK**
(Studi di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)

Skripsi

Oleh

Deva Nurjanah

1921030384



Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI ISLAM TERHADAP JUAL
BELI JENTIK NYAMUK DENGAN TAKARAN SENDOK**
(Studi di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung
Selatan)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S1)
Dalam Ilmu Syariah

Oleh

Deva Nurjanah

1921030384



Pembimbing I : Dr.H.Khairrudin Tahmid,M.H.

Pembimbing II : Syeh Syarif Hidayatullah,M.H.I

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2024M**

Pedoman Transliterasi

Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	-	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṯ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	هـ	h
13	ش	sy	28	ء	‘
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
Kataba = كَتَبَ	Qāla = قَالَ	Kaifa = كَيْفَ
Su’ila = سَأَلَ	Yaqūlu = يَقُولُ	Haula = حَوْلَ
Yazhabu = يَذْبُ		

ABSTRAK

Desa Baktirasa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.026 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.949 orang, penduduk Baktirasa memiliki banyak pekerjaan salah satunya yaitu menjual jentik nyamuk, jentik nyamuk memiliki bentuk yang menjijikan tetapi permasalahan itu sangat relatif setiap pandangan orang lain. Hal itu menunjukkan bahwa sifat “Menjijikan” sekarang telah mengalami perubahan terbukti telah banyaknya jual beli perihal cacing, ulat, jangkrik, bekicot, *BSF*, dsb. Penelitian ini menjelaskan tentang jual beli, takaran dan jentik nyamuk karena yang menjadi objek penelitian ini yaitu takaran sendok. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu, bagaimana praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi? Dan bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Islam tentang jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi?. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana jual beli jentik nyamuk di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat *deskriptif*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan melalui metode pengolahan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yaitu menggunakan editing, sistematis data. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif menggunakan pola pikir induktif.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa jual beli jentik nyamuk dapat dilakukan dengan metode takaran sendok untuk menghitung jentik nyamuk. Hasil dari perhitungan yang dilakukan disamakan dengan takaran-takaran selanjutnya. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, dalam proses praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan, jual beli jentik nyamuk dilakukan dengan secara langsung untuk metode yang dilakukan menggunakan alat tukar uang yang sah berupa uang seharga Rp.5000,- untuk satu sendok. Penjual dan pembeli saling mengetahui bahwa dalam melakukan perhitungan jentik nyamuk menggunakan sistem takaran sendok, penjual dan pembeli mempunyai informasi yang sama sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi ataupun ditipu. *Kedua*, peneliti menyimpulkan bahwa jual beli jentik nyamuk yang dilakukan di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan sudah sesuai dengan konsep jual beli dalam fiqih muamalah karena sudah memenuhi syarat sah jual beli. jentik nyamuk pun memiliki kemanfaatan yang dapat dipertakarkan yaitu untuk pakan ikan hias yang memiliki banyak protein yang terutama diperlukan dalam budidaya ikan hias.

Kata Kunci : Jual Beli, Takaran, Hukum Ekonomi Islam, Jentik Nyamuk.

ABSTRACT

Baktirasa Village is one of the villages in Sragi District, South Lampung Regency, which has a population of 6,026 people with 1,949 heads of families. Baktirasa residents have many jobs, one of which is selling mosquito larvae. Mosquito larvae have a disgusting shape but are problematic. This is very relative to other people's views. This shows that the nature of "Disgusting" has now undergone a change, as evidenced by the large number of buying and selling regarding worms, caterpillars, crickets, snails, BSF, etc. This research explains about buying and selling, measurements and mosquito larvae because The object of this research is measuring spoons. This research has a problem formulation, namely, what is the practice of buying and selling mosquito larvae using spoon measurements in Baktirasa Village, Sragi District? And what is the view of Islamic Economic Law regarding buying and selling mosquito larvae with a spoon in Baktirasa Village, Sragi District? The aim of this research is to find out how mosquito larvae are bought and sold in Baktirasa Village, Sragi District and to find out how Islamic Economic Law applies to the sale and purchase of mosquito larvae using spoons.

This research is descriptive field research. The data sources used are primary data and secondary data, using data processing methods, namely observation, interviews and documentation. The data processing method is using editing, systematic data. Meanwhile, the data analysis method used is a descriptive qualitative method using an inductive mindset.

This research has the result that buying and selling mosquito larvae can be done using the measuring spoon method to count mosquito larvae. The results of the calculations carried out are equated with subsequent measurements. The following conclusions can be drawn: First, in the practical process of buying and selling mosquito larvae using a spoon in Baktirasa Village, Sragi District, South Lampung Regency, the buying and selling of mosquito larvae is carried out directly using a legal medium of exchange in the form of money worth IDR. 5000,- for one spoon. The seller and buyer know each other that when calculating mosquito larvae using a spoon measuring system, the seller and buyer have the same information so that neither party feels cheated or cheated. Second, the researcher concludes that the buying and selling of mosquito larvae is carried out in Baktirasa Village, Sragi District, South Lampung Regency, is in accordance with the concept of buying and selling in muamalah fiqh because it meets the legal requirements for buying and selling. Mosquito larvae also have benefits that can be compared, namely as food for ornamental fish which has a lot of protein which is especially needed in ornamental fish cultivation.

Keyword : *Buying and selling, measurements, Islamic economic law, mosquito larvae*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deva Nurjanah
Npm : 1921030384
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli jentik Nyamuk dengan Takaran Sendok (Studi Di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut pada *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat adanya penyimpangan pada skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Januari 2024

Peneliti,



Deva Nurjanah
1921030409



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap
Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran
Sendok (Studi Di Desa Baktirasa
Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung
Selatan)

Nama : Deva Nurjanah
NPM : 1921030384
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah
Fakultas : Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Khoiruddin, M.H.
NIP: 196210221993031002

Pembimbing I

Syeh Sarip Hadaiyatullah, M.H.I.
NIP. 198502082023211016

Ketua Jurusan Syari'ah

Khoiruddin, M.S.I
NIP. 19780725009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok (Studi Di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)** Disusun oleh Deva Nurjanah NPM 1921030384 Program studi Hukum Ekonomi Syariah Telah di ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum`at 23Februari 2024, Pukul 09.30-11.00, di Ruang Sidang IV.

Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Akhmad Ikhwani, LC., M.A. (.....)
Sekretaris : Apriansyah, S.H.I., M.H. (.....)
Penguji I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.S.i (.....)
Penguji II : Dr. H. Kahiruddin, M.H. (.....)
Penguji III : Syeh Sarip Hadaiyatullah, M.H.I. (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Efa Rodhan Nur, M.H.
NIP. 196908081993032002

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.Al-Isra : 35)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kesehatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda terimakasih dan cinta sayang saya dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Orang tersayang, Ibundaku Tarsem dan Ayahandaku Sodikin yang telah membesarkan dan mendidik sehingga bisa mencapai titik ini, terimakasih atas ketulusan, kesabaran, dan keikhlasan dalam merawat dan membimbingku dan terimakasih atas doa-doa terbaik sehingga dapat menyelesaikan di UIN Raden Intan Lampung ini.
2. Terimakasih kepada keluargaku kepada Eka Saputri, Dwi Puspa Sari, Tri Wahyu Ardiyansah sebagai kakakku, yang telah mendoakan adik tercinta ini sampai pada skripsi ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Deva Nurjanah dilahirkan di Lampung Selatan pada tanggal 7 November 2000, anak terakhir dari empat bersaudara yang mempunyai tiga orang kakak dari buah cinta dan kasih sayang Allah SWT dari pasangan Bapak Sodikin dan Ibu Tarsem.

Riwayat hidup yang ditempuh oleh penulis yaitu SDN 3 Baktirasa (lulus pada tahun 2013), Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Sragi (lulus pada tahun 2016), lalu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Kalianda (lulus pada tahun 2019)

Selanjutnya, atas izin Allah SWT setelah lulus dari SMAN 1 Kalianda pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Syariah dengan Program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

Bandar Lampung, 25 Januari 2024

Peneliti,

Deva Nurjanah
1921030384

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, petunjuk dan kemudahan, sehingga skripsi dengan judul Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok (Studi Di Desa Baktirasa Kecamatan Srageh Kabupaten Lampung Selatan) ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa juga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program sarjana satu (SI) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana hukum dalam ilmu syariah. Atas semua bantuan pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

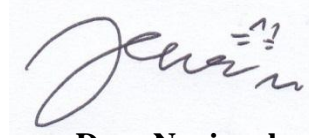
1. Bapak H.Prof. Wan Jamaludin, M.Ag.Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah beserta juga Wakil Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan mahasiswi fakultas syariah.
3. Bapak Khoiruddin, M.S.I. dan Ibu Susi Nur Kholidah, M.H. selaku ketua Prodi dan sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

4. Bapak Dr.H.Khairuddin,M.H. dan Syeh Sarip Hadaiyatullah,M.H.I selaku pembimbing yang sabar dalam mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen staf karyawan fakultas syariah yang telah mendidik, memberikan waktu dan layanannya dengan tulus dan ikhlas
6. Pedagang dan masyarakat di Desa Baktirasa yang telah membantu dan memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.
7. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya Rahmatullah Ramadhoni, Rizki Tri Utami, Ramadany, Aulia Ulfa, Denisa Margareta dan Defi Lestari, dan yang telah menemani dalam suka maupun duka selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
8. Kepada teman-teman kostku yang telah memberikan semangat khususnya Riska, Nadila, Vita dan Yohanna yang telah menemani penulis selama ini.
9. Narasumber yang sudah meluangkan waktunya kepada Bapak Edi Santoso, Bapak Rahmat Madoni dan Ibu Yuli Wahyu.

Akhirnya dengan iringan terimakasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT semoga jeri payah dan amal bapak, ibu dan teman-teman sekalian mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca.
Aamiin

Bandar Lampung, 25 Januari 2024

Peneliti,



Deva Nurjanah

1921030384



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PEDOMAN LITERASI	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	15
I. Metode Pengumpulan Data	17
J. Metode Pengolahan Data	18
K. Metode Analisi Data.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Jual Beli.....	21
1. Pengertian Jual Beli.....	21
2. Dasar Hukum Jual Beli	25
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	31
4. Macam-macam Jual Beli.....	39
5. Penetapan Timbangan dan Harga Tertentu	42
6. Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam.....	45
B. Takaran.....	46
1. Pengertian Takaran.....	46
2. Macam-macam Takaran.....	47
3. Fungsi dan Manfaat Takaran.....	48
C. Hukum Ekonomi Islam	49
1. Pengertian Hukum Ekonomi Islam	49
2. Asas-asas Hukum Ekonomi Islam.....	53
3. Landasan Hukum Ekonomi Islam	55
D. Jentik Nyamuk.....	58

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan61
 - 1. Profil Desa Baktirasa.....61
 - 2. Letak Geografis Desa Baktirasa Kecamatan sragi62
 - 3. Keadaan Demografis Desa Baktirasa Kecamatan Sragi63
- B. Praktek Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok Di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.....64

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Praktek Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok Di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.....70
- B. Pandangan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Jentik Nyamuk Di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan73

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....80
- B. Saran.....81

DAFTAR RUJUKAN.....82

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1 Daftar Nama Kepala Desa Baktirasa.....	57
3.2 Batas Wilayah Desa Baktirasa	58
3.3 Data Ketenagakerjaan	58



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka untuk memahami pokok bahasan dalam suatu penelitian karya ilmiah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul proposal ini, adapun judul proposal ini adalah “**Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok (Studi di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan).**”

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan

Tinjauan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu berasal dari kata tinjau yang berarti melihat, menjanguk, memeriksa dan meneliti untuk kemudia menarik kesimpulan. Kemudian tinjauan adalah hasil dar kegiatan meninjau, pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki atau mempelajari).

2. Hukum Ekonomi Islam

Hukum Ekonomi Islam adalah ilmu yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia yang diambil dari *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.¹ Hukum Ekonomi Islam adalah salah satu bagian sistem hukum yang berlaku di Indonesia, yang mempunyai peranan yang amat penting dan menentukan dalam mengatur kehidupan bangsa Indonesia.

¹ Abuddin Nata, *Metodelogi Studi Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 298.

3. Jual Beli

Jual beli menurut pengertian syariat merupakan suatu pertukaran harta atas dasar saling rela, atau memindahkan hak milik dengan ganti yang dapat dibenarkan (dengan alat tukar yang sah).²

4. Jentik Nyamuk

Jentik nyamuk adalah tahap larva dari nyamuk. Jentik hidup di air dan memiliki perilaku mendekat atau "menggantung" pada permukaan air untuk bernapas. Nama "jentik" berasal dari gerakannya ketika bergerak di air.³

5. Takaran Sendok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem merupakan cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu. Sedangkan takaran merupakan ukuran banyaknya suatu benda. Jadi sistem takaran yang dimaksud adalah cara mengukur banyaknya suatu benda. Dalam penelitian ini sistem hitungan dan takaran digunakan untuk menghitung dan menakar jentik nyamuk.

² Suhrawardi K Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2000), 128.

³ Jentik jentik nyamuk? (On-line), tersedia di:

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/10297/intervensi/296028/jentik-jentik-nyamuk> (tanggal 20 januari 2023 pukul 23:11 WIB).

B. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya memiliki kebutuhannya yang beragam, dalam memenuhi kebutuhan masing-masing. Semua sisi dari kehidupan ini telah diatur menurut hukum Allah, Hukum Ekonomi Islam mengatur dua macam bentuk hubungan, yakni hubungan manusia dengan Allah yang terwujud didalam melaksanakan amalan ibadah, dan hubungan sesama manusia dan alam sekitarnya, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dalam bentuk muamalah.⁴

Bermuamalah merupakan salah satu bentuk kemudahan bagi manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup. Sesungguhnya Allah melapangkan bumi dan menyediakan banyak fasilitas agar manusia dapat berusaha mencari berbagai rizqi yang disediakan bagi keperluan hidup, aktifitas manusia itu menyangkut berbagai aspek dalam muamalah termasuk didalamnya masalah sewa menyewa, pinjam meminjam, jual beli dan lain sebagainya.

Segala sesuatu yang telah disediakan di bumi dan di langit untuk kebutuhan manusia, tugas manusia untuk mengelola agar menjadi bermanfaat baik melalui bisnis maupun dalam hal yang lain yang tidak melenceng dari ajaran Islam. Salah satu yang terpenting untuk kelancaran bisnis adanya pemasaran baik jasa maupun barang.

Secara garis besarnya, segala bidang usaha itu boleh dipilih oleh manusia termasuk didalamnya jual beli. Wahbah Zuhaili berpendapat, jual beli

⁴ Abdul Anshori Ghofur, *Pokok-pokok Perjanjian Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Citra Media, 2006), 1.

ialah “Saling tukar menukar harta dengan cara tertentu”. Pengertian jual beli ini dapat dipahami, bahwa inti dari jual beli ialah suatu perjanjian tukar-menukar benda (barang) yang memiliki nilai, atas dasar kerelaan (kesepakatan) antara dua belah pihak sesuai dengan persyaratan-persyaratan, rukun-rukun dan hal-hal yang ada kaitannya dengan jual beli.⁵

Jual beli saat ini pun telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan berbagai macam komoditi yang diperjual belikan. Salah satunya adalah peluang jual beli jentik nyamuk. Jentik nyamuk adalah larva yang dihasilkan oleh nyamuk.

Praktik jual beli merupakan bentuk muamalah yang melibatkan dua belah pihak yaitu penjual dan pembeli dimana pelaksanaannya dilakukan dengan tukar menukar suatu barang dengan harga yang disepakati oleh para pihak.

Jual beli terjadi karena salah satu pihak memiliki barang dan pihak lain ada yang membutuhkan barang tersebut. Begitu juga halnya praktik jual beli yang dilakukan oleh pembeli dan penjual jentik nyamuk.

Dalam jual beli, kejujuran dan kebenaran merupakan nilai yang penting. Islam mengharamkan penipuan dalam semua aktifitas manusia, termasuk dalam kegiatan bisnis dan jual beli, memberikan penjelasan dan informasi yang tidak benar, mencampur barang yang tidak baik dan menyembunyikan yang tidak baik, dan juga mengurangi takaran dan timbangan termasuk dalam kategori penipuan dan merupakan tindakan dosa besar.

⁵ Qamarul Huda, *Fikih Muamalah*, 2011 ed. (Yogyakarta: Sukses Offset, t.t.), 52.

Muamalah dilaksanakan dengan memelihara keadilan, menghindarkan dari unsur-unsur penganiayaan atau dzalim kepada orang lain, dan unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan.⁶ Penggunaan alat timbangan yang adil dan jujur merupakan suatu keharusan bagi umat muslim. Menegakan keadilan itu tidak hanya dituntut hal yang berkaitan dengan perbuatan atau ucapan atau kedua-duanya sekaligus, tetapi juga diperintahkan dalam transaksi lainnya.

Syarat-syarat barang yang menjadi objek jual beli menurut Mazhab Syafi'i salah satunya yaitu hendaknya barang diketahui jenis, jumlah dan sifatnya oleh kedua belah pihak. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai pengemban bagi kebaikan muamalah.⁷ Namun, terdapat transaksi jual beli tanpa takaran, dimana penjual langsung mengambil barang dagangannya dengan perkiraan saja tanpa ditakar atau ditimbang terlebih dahulu. Jual beli seperti ini dilakukan oleh pedagang yang biasanya menjual bawang-bawangan atau cabai-cabaian dan terkadang dipakai oleh penjual pakan ikan.

Kehidupan sehari-hari pun terdapat praktik jual beli yang kejelasannya masih diragukan, seperti praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Menurut wawancara yang dilakukan dengan penjual jentik nyamuk, jentik ini didapatkan dari kolam yang tidak ada ikannya, got, wadah yang sengaja ditaruh di bawah kandang ayam dan lain-lain, penjual mengumpulkan

⁶ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Muamalah*, Hukum Perdata Islam (Yogyakarta: UII Press, 2000), 15.

⁷ Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa adillatuh*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2011), 66.

pada tempat yang sudah di siapkan, tidak butuh waktu lama untuk mendapatkan jentik nyamuk untuk di perjual belikan waktu yang dibutuhkan hanya semalam, untuk pengambilan jentik nyamuk dilakukan setiap hari di tempat yang berbeda-beda, jentik yang sudah didapatkan dikumpulkan dan dibersihkan dengan cara dicuci terlebih dahulu, jika sudah bersih ditaruh di wadah dan diberi obat *methylene blue*.

Jentik nyamuk tersebut didistribusikan dengan akad jual beli melalui media sosial *whatsapp* yaitu dengan di promosikan melalui status *whatsapp* dan dipromosikan pada grub koloni jual beli ikan hias Kalianda yang nantinya dimanfaatkan oleh pembeli.

Pandangan dari segi bentuk jentik nyamuk memiliki bentuk yang menjijikan karena dalam satu wadah berkerumun jentik-jentik, permasalahan menjijikan itu bersifat relatif, dimana antara satu dengan yang lain berbeda dalam memberikan penilaian tergantung pada kebiasaan, pengalaman, lingkungan dan hal lainnya maka jual beli terhadap benda-benda tersebut dapat terjadi. Hal itu menunjukkan sifat “menjijikan” sekarang telah mengalami perubahan, terbukti dengan banyaknya ditemukan jual beli cacing, bekicot, jangkrik, dsb.

Jual beli jentik nyamuk ini dilakukan karena melihat dari segi kegunaan dan manfaatnya jentik dapat mengurangi dampak penyebaran nyamuk *Aedes Aegypti* , selain itu ikan cupang merupakan salah satu ikan predator jentik nyamuk diantara ikan predator nyamuk lainnya ikan *guppy* dan ikan *angel fish*, pemberian jentik nyamuk lebih tinggi akan menghasilkan

pertumbuhan berat benih ikan cupang yang tertinggi pula, karena jika pakan alami diberikan lebih sedikit akan membuat benih ikan tidak kenyang.⁸

Jual beli dalam Islam mempunyai rukun-rukun dan syarat-syarat yang harus dipenuhi, jual beli dapat dikatakan sah apabila telah memenuhi syarat dan rukunnya, begitu juga harus ada unsur kerelaan atau saling rela antara kedua belah pihak, jual beli yang dilarang dari segi kerugian seperti yang disebabkan oleh kesamaran. Syarat-syarat benda (objek) yang menjadi akad salah satunya yang dapat diketahui (dilihat), barang yang diperjual belikan harus diketahui banyaknya, beratnya, takarannya, atau ukuran-ukurannya yang lainnya, maka tidaklah sah jual beli yang menimbulkan keraguan salah satu pihak.⁹

Praktik jual beli jentik nyamuk di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan menggunakan sistem takaran sedangkan permasalahannya ada di berat takarannya tersebut karena di praktik ini menggunakan takaran sendok yang tidak menentu berapa beratnya menurut penjual jentik nyamuk dalam satu takaran tersebut memiliki berat 13 gram sampai 17 gram yang dimana penjual tidak memiliki berat tetap untuk satu sendok tersebut tetapi dihargai dengan harga yang tetap, satu sendok jentik nyamuk dihargai Rp.5000,- dan juga jentik nyamuk merupakan hewan yang menjijikan dikalangan masyarakat sedangkan jual beli dalam Hukum Ekonomi Islam apabila hewan itu menjijikan dilarang untuk diperjual belikan.

⁸ Andriyanto Yusuf, "Pengaruh Perbedaan tingkat pemberian Pakan Jentik Nyamuk Terhadap Penumbuhan Benih Ikan Cupang," *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (2015): 108.

⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 73.

Untuk itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih mendalam permasalahan tersebut, karena disatu sisi jual beli tersebut tidak memenuhi syarat *ma'qud 'alaih*, yaitu barang harus suci dan ada barang yang diperjual belikan. Sedangkan disisi lain ada banyak sekali maslahat yang diambil dari jual beli jentik, sehingga secara realitas menarik untuk diteliti.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih mendalam permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul : **“Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Jentik Nyamuk Dengan Takaran Sendok (Studi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)”**.

C. Fokus Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini memiliki fokus dan subfokus sebagai berikut :

- 1) Fokus penelitian ini lebih mengarah pada jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok yang terkait dengan pelaksanaan praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Sub fokus penelitian, yaitu pada pandangan hukum ekonomi Islam terhadap jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok, dan pada praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimana praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Islam tentang praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui praktik jual beli jentik nyamuk takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui tentang tinjauan Hukum Ekonomi Islam tentang praktik jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Diharapkan peneitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai muamalah dan dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya terhadap permasalahan mengenai jual beli jentik nyamuk.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi pembeli agar lebih teliti untuk membeli barang yang memang sudah sesuai takaran dan sesuai dengan rukun dan syarat Islam.
- b. Manfaat bagi penjual untuk lebih mengetahui bagaimana suatu kegiatan jual beli berlangsung dan bagaimana jual beli yang sesuai syariat Islam terutama dalam mengetahui banyaknya, beratnya, takarannya, ataupun ukurannya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menjelaskan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, hanya sedikit studi terdahulu yang membahas perihal jual beli jentik nyamuk terutama dengan takaran sendok. Berikut adalah beberapa skripsi yang dijadikan sebagai bahan studi terdahulu :

1. Achmad Syauki Nugraha, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2022 yang berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Tentang Jual Beli *Larva Black Soldier Fly (BSF)*(Studi kasus pada Grup *Facebook* koloni *BSF Lampung*)”.¹⁰ Penelitian memiliki rumusan masalah yang *Pertama* bagaimana praktik jual beli *Larva BSF* digrup *Facebook* koloni *BSF Lampung*. *Kedua* bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Islam tentang praktik jual beli *larva BSF* digrup *Facebook* koloni *BSF Lampung*. Dari permasalahan tersebut peneliti memiliki tujuan yaitu yang *pertama* untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli *larva BSF* digrup *Facebook* koloni

¹⁰ Achmad Syauki Nugraha, “Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Tentang Jual Beli Larva Black Soldier Fly (BSF) (Studi kasus pada Grup Facebook Koloni BSF Lampung),” *UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi, 2022.

BSF Lampung. *Kedua* untuk mengetahui tinjauan Hukum Ekonomi Islam tentang praktik jual beli *larva BSF* digrup *Facebook* koloni *BSF* Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif menggunakan pola pikir induktif.

Hasil peneltian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli *larva BSF* dapat dilakukan dengan cara mempromosikannya melewati sosial media *Facebook* koloni *BSF* Lampung karena sudah memenuhi syarat dan rukun jual beli dengan adanya penjual dan pembeli, objek transaksi yaitu *larva BSF* atau *manggot* , terdapat alat tukar sah yaitu berupa uang, transaksi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung(dengan cara dikirim melalui paket), dan dalam kesepakatan jual beli terdapat kerelaan antara penjual dan pembeli. Penelitipun menyimpulkan bahwa jual beli *manggot* sah menurut Hukum Ekonomi Islam apabila *manggot* tersebut dimanfaatkan untuk pakan ternak dan hewan peliharaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu perbedaan pada tema, objek, lokasi. Tema yang dilakukan penulis adalah jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok yang berfokus pada sistem penjualannya yang dilakukan dengan takaran sendok, sedangkan penelitian diatas lebih berfokus kepada sah atau tidak sah nya menjual *larva BSF* atau *manggot* yang dilakukan di

Facebook koloni *BSF* Lampung, objek yang di perjual belikan pun berbeda penulis menggunakan jentik nyamuk sebagai objek, sedangkan peneliti diatas menggunakan *larva BSF* sebagai objeknya, lokasi yang dilakukan pun berbeda lokasi yang dipilih oleh penulis berada di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan peneliti diatas menggunakan media sosial *Facebook*.

2. M.Aldi Riswanda mahasiswa UIN Suska Riau 2021 yang berjudul “ Proses Transaksi Jual Beli Kutu Air Perspektif Fiqih Muamalah (Studi Kasus di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar)”¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field reseach*) yang berlokasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kapubapen Kampar, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual kutu air dan seluruh pembeli kutu air di Kecamatan Bangkiang Kota Kabupaten Kampar, dan sampelnya dipilih sebanyak 2 orang penjual dan 30 pembei dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang bagaimana proses transaksi jual beli kutu air di Kecamatan bangkinang Kota Kabupaten Kampar dan juga bagaimana proses tarsaksi jual beli kutu air di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar menurut perspektif fiqih muamalah.Dari rumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui proses transaksi jual beli kutu air di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dan juga untuk

¹¹ M Aldi Riswanda, “Proses Traansaksi Jual Beli Kutu Air Pespektif Fiqih Muamalah (Studi Kasus di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar),” *UIN Suska Riau*, Skripsi, 2021.

mengetahui proses transaksi jual beli kutu air di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa menurut tinjauan fiqih muamalah sah karena sudah memenuhi syarat dan rukum tertentu dan tidak mengandung riba, gharar, dan maisir. Dari penelitian yang dilakukan banyak keluhan dari pembeli yang membeli kutu air tersebut karena dikatan terkadang mendapatkan jumlah yang tidak sesuai takaran tetapi jual beli tersebut termasuk jual beli jazaf yaitu jual beli sesuatu tanpa mengetahui secara pasti takarannya, timbangan atau jumlahnya, namun hanya dengan memperkirakan dan melihatnya dengan langsung. Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian penulis yaitu berbeda dari tema, objek dan lokasi. Tema yang diambil oleh peneliti tersebut mengenai proses transaksi jual beli kutu ait yang berfokus kepada proses transaksinya, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok yang berfokus pada sistem penjualannya yang dilakukan dengan takaran sendok, objek yang digunakan oleh peneliti tersebut yaitu kutu air sedangkan penelitian penulis menggunakan objek jentik nyamuk, lokasi penelitian tersebut bertempat di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sedangkan yang dilakukan penulis berlokasi di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

3. Fika Fonna mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2021 yang berjudul “ Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Benur Udang Dengan Sistem Hitungan dan Takaran(Suatu Penelitian pada Masyarakat Nelayan Seunuddon Aceh Utara)”¹² Adapun permasalahan yang didapatkan dan menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana praktik jual beli benur udang dengan sistem hitungan dan takaran pada masyarakat nelayan Seunuddon Aceh Utara dan bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap jual beli benur udang dengan sistem hitungan dan takaran pada masyarakat nelayan Seunuddon Aceh Utara. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jual beli benur udang yang dilakukan menggunakan sistem takaran sendok penuh lalu dituang kedalam ember dan dihitung satu per satu jika dalam satu sendok terdapat seribu ekor untuk satu sendok seanjutnya ditetapkan seribu ekor, penjual dan pembeli mengetahui bahwa pembelian menggunakan sistem takaran sendok untuk perhitungan benur sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, jual beli benur yang dilakukan di Desa Meunasah Sagoe sudah sesuai konsep jual beli dalam fiqih muamalah, karena terpenuhinya syarat jual beli jizaf serti tidak terdapat unsur gharar dan tadhlis dalam praktiknya, perbedaan penelitian diatas dan penelitian penulis berbeda dari objek, dan lokasinya. Objek yang dilakukan peneliti diatas adalah benur udang sedangkan penelitian menulis dilakukan dengan objek jentik nyamuk,

¹² Fika Fonna, “Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Benur Udang dengan Sistem Hitungan dan Takaran (Suatu Penelitian pada Masyarakat Nelayan Seunuddon Aceh Utara),” *UIN Ar-Raniry*, 2021.

adapun lokasi penelitian diatas dialkukan di Desa Meusanah Sagoe Kecamatan Seunuddon Aceh Utara sedangkan penelitian penulis dilakukan di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field Reseach* (penelitian lapangan). *Field research* adalah penelitian lapangan dengan mengadakan observasi. Peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari dekat objek yang diteliti. Penelitian lapangan dimaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi objek saat ini, serta interaksi dari lokasi penelitian.¹³

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin tentang sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu.¹⁴

2. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti maka sumber data yang sangat diperlukan dibagi menjadi dua macam, antara lain :

a. Data Primer

¹³ Nugraha, “Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Tentang Jual Beli Larva Black Soldier Fly (BSF) (Studi kasus pada Grup Facebook Koloni BSF Lampung).”

¹⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2008), 2.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Yang berisi data tentang pengalaman para pihak yang diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara langsung dan bertemu pihak dan informan terkait penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh penelitian bersumber dari penjual ikan hias (ikan cupang) di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi yang mendukung data primer,¹⁵ yaitu dengan cara membaca buku, artikel, jurnal, majalah, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan jual beli jentik nyamuk.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai populasi yang sifatnya *finit*, Populasi yang bersifat *finit* adalah populasi yang memiliki jumlah elemen atau anggota yang terbatas dan dapat dihitung dengan jumlah pasti. Dengan kata lain, populasi ini memiliki batasan yang jelas dan jumlahnya dapat diidentifikasi secara akurat. Pada populasi *finit*, setiap anggota memiliki peluang untuk dipilih dalam sampel, dan keseluruhan populasi dapat diidentifikasi. Penelitian ini sifatnya *finit*, karena setiap penjual dan

¹⁵ Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 1986), 34.

pembeli jentik nyamuk di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan menjadi populasi untuk penelitian ini.

b. Sampel

Sample adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹⁶ Adapun teknik penentuan sample yang digunakan adalah dengan cara *sampel random stratifikasi non proporsional* adalah metode pengambilan sampel untuk meningkatkan representasi setiap strata dari populasi secara keseluruhan. Populasi terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut bisa mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, atau hal lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Pembagian strata dilakukan untuk memastikan bahwa setiap sub-kelompok diwakili sampel yang sesuai dengan proporsinya di populasi.. Untuk itu, peneliti meninjau secara langsung penjual dan pembeli yang berjumlah 5 orang pembeli dan 3 orang penjual sebagai sampel dari populasi penjual dan pembeli jentik nyamuk di Desa Baktirasa kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

4. Metode Pengumpulan Data

A. Observasi (Pengamatan)

Adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan *setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan,

¹⁶ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang yang bersangkutan.¹⁷Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati praktik jual beli jentik nyamuk di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

B. Wawancara

Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari responden sehubungan dengan objek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid. Penulis mengumpulkan data untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada 1 orang penjual jentik nyamuk dan 7 orang pembeli. Untuk hipotesa awal, wawancara dilakukan pada tanggal 21 Januari dengan memberi beberapa pertanyaan kepada penjual jentik nyamuk dan pembeli jentik nyamuk.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, gambar, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸Penulis melakukan dokumentasi dengan cara memfoto kegiatan jual beli jentik nyamuk di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

¹⁷ Burhan Ashshof, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

¹⁸ Ibid., 124.

5. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Dalam metode pengolahan data ini, penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Pengeditan Data

Pengeditan data adalah pemeriksaan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan maupun kekurangan didalam pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban, tulisan yang sudah benar dan relevan dengan data penelitian di lapangan setelah data itu terkumpul.

b. Sistematika Data

Sistematika data adalah menempatkan data menurut kerangka sistematika Bahasa berdasarkan urusan masalah.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapatkan dari lapangan agar valid dan data dapat diakui dan dipergunakan dalam penelitian.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁹ Teknik berfikir

¹⁹ Iman Gunawan, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), 209.

yang digunakan peneliti adalah induktif, induktif yaitu cara berfikir yang berdasarkan pada kegiatan yang khusus untuk memastikan teori, hukum, konsep yang umum. Berfikir induktif merupakan suatu rekayasa dari berbagai macam kasus yang unik atau khusus yang kemudian dikembangkan menjadi suatu penalaran tunggal yang menggabungkan kasus-kasus khusus tersebut kedalam suatu bentuk yang umum.

Metode analisis yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang menggunakan data deskripsi berupa gambar, kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Data di analisis dan dijabarkan secara kualitatif, sehingga menggambarkan secara rinci pokok permasalahan mengenai pelaksanaan jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

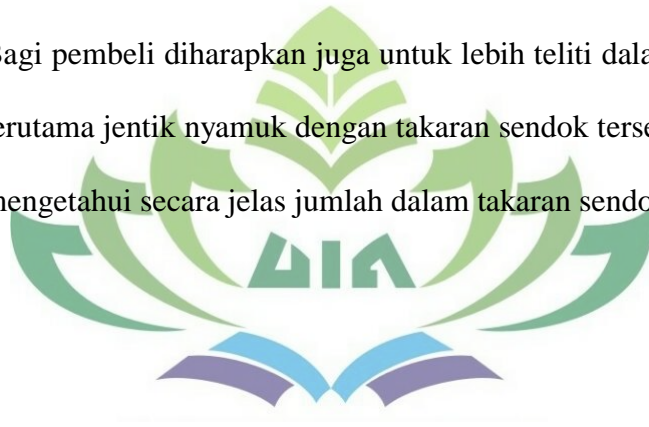
1. Praktik jual beli jentik nyamuk yang terjadi di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan yang menggunakan sistem takaran sendok, dalam permasalahan tersebut pihak penjual dan pembeli telah menyepakati jual beli jentik nyamuk dengan sistem takaran tersebut, penjual dan pembeli sepakat memperkirakan jumlah jentik nyamuk pada sendok tersebut sama.
2. Tinjauan hukum ekonomi Islam dalam pelaksanaan jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok yang dilakukan di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan belum diketahui pasti jumlah jentik nyamuk tersebut dalam takaran sendok tersebut. Akan tetapi hal tersebut telah memenuhi syarat sah jual beli, karena antara penjual dan pembeli telah saling rela dan tidak ada tipu menipu dan takaran sendok tersebut dapat memudahkan dalam penjualan jentik nyamuk yang dimana jentik nyamuk tersebut terlihat mustahil untuk dihitung perekor.

Maka penelitian disini menyimpulkan kesahan jual beli jentik nyamuk dengan takaran sendok berdasarkan kaidah hukum dan tinjauan hukum ekonomi Islam.

B. Rekomendasi

Pada penyusunan skripsi ini maka penulis memeberikan sedikit saran kepada pembaca, dalam mengambill keputusan dalam Hukum Ekonomi Islam, hal tersebut antara lain :

1. Bagi penjual jentik nyamuk harap melakukan jual beli dengan adil, dan lebih teliti dalam memperjual belikan barang yang dijual terutama dalam timbangan jentik nyamuk tersebut, karena agama Islam tidak mempersulit, tetapiii mempermudah untuk mencapai kesejahteraan umat muslim.
2. Bagi pembeli diharapkan juga untuk lebih teliti dalam membeli barang terutama jentik nyamuk dengan takaran sendok tersebut yang kita tidak mengetahui secara jelas jumlah dalam takaran sendok tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur, Ruslan. "Kontruksi Akad Dalam Pengembangan Produk Perbankan Syariah." *Fakultas Syariah UIN RIL XII* No.3 (2015): 497.
- Ashshof, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- As-ZZubaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa adillatuh*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Azhar Basyir, Ahmad. *Asas-asas Muamalah*. Hukum Perdata Islam. Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Dahlan, dan Abdul Azis. "Ensiklopedia Hukum Isslam," Jilid 5. Jakarta: Ichtiar Barn Van Hoeve, t.t.
- Fonna, Fika. "Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Benur Udang dengan Sistem Hitungan dan Takaran (Suatu Penelitian pada Masyarakat Nelayan Seunuddon Aceh Utara)." *UIN Ar-Raniry*, 2021.
- Ghofur, Abdul Anshori. *Pokok-pokok Perjanjian Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Citra Media, 2006.
- Ghufon, dkk, Ihsan. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2008.
- Gunawan, iman. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Haroen, Nasrul. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Haroen, Nasrun. *Fikih muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2017.
- haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- . *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Huda, Qamarul. *Fikih Muamalah*. 2011 ed. Yogyakarta: Sukses Offset, t.t.
- Kartini, Suci. *Rukun dan Syarat Jual Beli*. Skripsi. STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Lubis, Suhrawandi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Cet, Ke 2. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.
- . *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Sinar Grafika, 2000.
- Madoni, Rahmat. Hasil Wawancara Dengan Penjual Jentik Nyamuk, 16 November 2023.
- Mardani. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Marnita, Hendryadi, dan Elena Agustin. "Prosedur Jual Beli Lelang Barang Hasil Sitaan Di Kejaksaan Negeri Bandar Lampung Dalam Kajian Hukum Ekonomi Islam." *ASAS Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.11 No.2 (2019): 105.
- Mujahidin, Ahmad. *Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Nata, Abuddin. *Metodelogi Studi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Dahlia Indonesia, 2012.
- Nugraha, Achmad Syauki. "Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Tentang Jual Beli Larva Black Soldier Fly (BSF) (Studi kasus pada Grup Facebook Koloni BSF Lampung)." *UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi, 2022.

- Rachmat, Syafe'i. *Fikih Muamalah untuk UIN, STAIN, PTANIS, dan Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- . *Ilmu Ushul Fikih*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Riswanda, M Aldi. "Proses Traansaksi Jual Beli Kutu Air Pespektif Fiqih Muamalah (Studi Kasus di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar)." *UIN Suska Riau*, Skripsi, 2021.
- Rodiah Nur, Efa. "Riba dan Gharar : Suatu Tinjauan dan Etika Dalam Transaksi Bisnis Modern." *Al- 'Adalah* Vol.12 No.1 (2015): 657.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah 5*. terj. Abdurrohman dan Masbukin. Cakrawala Publishing, 2009.
- Santoso, Edi. wawancara dengan penjual jentik nyamuk, Desember 2023.
- Shihab, M. Quraish, dan Muhammad Quraish Shihab. *Surah al-Fâtiḥah, Surah al-Baqarah*. Cetakan V. Tafsîr Al-Mishbâḥ : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab 1. Jakarta: Lentera Haiti, 2012.
- Shobirin. "Jual Beli Dalam pandangan Islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol.3, No.2 (Desember 2015).
- Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamuji. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Rajawali Pres, 1986.
- Subekti, dan Tjitrosodibio. *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita, 2004.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997.
- . *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajagrafindo, 2005.
- . *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suhrawardi, k. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. 1 ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi. *Ringkasan Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq*. terj.Ahmad Tirmidzi, Futuhal Arifin & Farhan Kurniawan. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2015.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-garis Besar Fikih*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- . *Garis-garis Besar Fikih*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Taufiq. "Tadlis Merusak Prinsip 'antaradhin dalam Transaksi," *Jurnal Ilmiah syari'ah*, Vol.15, No.1 (Juni 2006).
- Wahyu, Yuli. Hasil Wawancara Dengan Penjual Jentik Nyamuk, 14 November 2023.
- Ya'qub, Hamzah. *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup Dalam Birokrasi)*. Cet,ke-1. Jakarta: CV.Diponegoro, 1999.
- Yusuf, Andriyanto. "Pengaruh Perbedaan tingkat pemberian Pakan Jentik Nyamuk Terhadap Penumbuhan Benih Ikan Cupang," *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (2015).